

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung Kelas XI Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 2 Depok” dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan **keaktifan belajar** siswa sebesar 40,62%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan transpositif dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I yaitu sebesar 40,63% mempunyai kategori baik dan 59,37% di bawah kategori baik dan pada siklus II sebesar 81,25% mempunyai kategori baik dan 18,75% di bawah kategori baik. Dengan demikian, peningkatan keaktifan belajar siswa adalah sebesar 40,62%.
2. Terdapat peningkatan **hasil belajar** individu siswa sebesar 39,06%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan transpositif dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus, yaitu sebesar 3,13% mempunyai nilai diatas KKM, pada siklus I menjadi sebesar 40,63%, kemudian pada siklus II menjadi sebesar 81,25%, sehingga persentase nilai tersebut sudah mencapai KKM. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar individu siswa adalah sebesar 39,06%. Dan terdapat skor kemajuan kelompok siswa yaitu pada siklus I kelompok 1,3,5 memperoleh skor

kemajuan kelompok tertinggi yaitu sebesar 30 dan pada siklus II kelompok 5 memperoleh skor kemajuan tertinggi yaitu sebesar 30.

B. Implikasi

Implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) menuntut suasana kelas yang nyaman dan kondusif sehingga siswa dapat dikendalikan dan diarahkan. Pembagian jumlah siswa sebanyak 4 orang dalam 1 kelompok, lebih kondusif dari pada siswa dibagi menjadi 6-7 orang dalam 1 kelompok.
2. Penggunaan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) mengharuskan guru harus memahami materi yang diajarkan, selain itu guru juga harus pandai menyampaikan materi dan mengarahkan saat diskusi agar siswa lebih antusias.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Guru sering mengalami hambatan ketika melaksanakan tindakan dan observasi penelitian.
2. Kebiasaan siswa untuk menerima pelajaran dengan menggunakan metode ceramah/konvensional menyebabkan kurangnya kesigapan siswa. Hal ini dapat ditunjukkan pada saat pembentukan kelompok.

3. Proses diskusi siswa yang kurang terarah pada siklus awal sehingga menyebabkan cukup banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.
4. Penelitian terbatas hanya pada siswa kelas XI Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 2 Depok yang hanya memiliki 1 kelas saja. Akan lebih baik apabila subjek penelitian dilakukan pada populasi yang lebih banyak lagi.

D. Saran

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan lebih aktif lagi mengikuti pelajaran (bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, dan lain sebagainya).
 - b. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam kelompok, saling memberi motivasi agar tercipta ketergantungan yang positif.
2. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah diharapkan memfasilitasi guru dan siswa baik sarana maupun prasarana dalam rangka menunjang pembelajaran yang efektif.
 - b. Sekolah diharapkan memberikan dukungan bagi para guru untuk menerapkan variasi metode pembelajaran di dalam kelas.

3. Bagi Guru

- a. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi pembelajaran yang lain sebagai variasi pembelajaran di kelas agar siswa tidak jemu.
- b. Guru harus mampu mengatur waktu dengan optimal pada saat pembelajaran menggunakan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) agar semua kegiatan dapat terlaksana secara optimal dalam setiap pertemuannya.